


Research Article

## Tarekat Qodariyah Wa Naqsabandiyah Transformasi Menuju Kesalehan Sosial

Nur Fadilah<sup>1</sup>, S. Fathiyatul Jannah<sup>2</sup>, Faridatul Jannah<sup>3</sup>

1. STIDKIS Al-Mardliyyah Pamekasan; [dilafadelo@gmail.com](mailto:dilafadelo@gmail.com) 
2. STIDKIS Al-Mardliyyah Pamekasan; [fathiyatul.jannah21@gmail.com](mailto:fathiyatul.jannah21@gmail.com)
3. Institut Agama Islam Negeri Madura; [faridatul1407@gmail.com](mailto:faridatul1407@gmail.com)



Copyright © 2024 by Authors, Published by **Maklumat: Journal of Da'wah and Islamic Studies**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : June 27, 2024  
Accepted : July 28, 2024

Revised : July 15, 2024  
Available online : August 07, 2024

**How to Cite:** Nur fadilah, S.Fathiyatul Jannah, & Faridatul Jannah. (2024). Qodariyah Wa Naqsabandiyah Tarekat Transformation Towards Social Piety. *Maklumat: Journal of Da'wah and Islamic Studies*, 2(2), 84-89. <https://doi.org/10.61166/maklumat.v2i2.27>

### Qodariyah Wa Naqsabandiyah Tarekat Transformation Towards Social Piety

**Abstract.** The aim of this research is to find out how the Qodariyah Wa Naqsabandiyah Order aims to determine the transformation of social piety. This research method is qualitative with the Pustaka (library research) research type. The results of this research are to determine qodariyah wa naqsabandiyah in its transformation towards social piety which in it describes the transformational forms of social piety, the transformation of the social and religious values of qodariyah adherents.

**Keywords:** Qodariyah Wa Naqsabandiyah Tarekat, transformation, social piety.

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana Tarekat Qodariyah Wa Naqsabandiyah hal ini bertujuan untuk mengetahui transformasi kesalehan sosial. Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian Pustaka (library research) Hasil penelitian ini untuk mengetahui qodariyah wa naqsabandiyah dalam transformasi menuju kesalihan sosial yang di dalamnya mendeskripsikan bentuk-bentuk tranformasi dari kesalihan sosial, transformasi nilai-nilai sosial keagamaan penganut qodariyah.

**Kata Kunci:** Tarekat Qodariyah Wa Naqsabandiyah, transformasi, kesalehan sosial.

## PENDAHULUAN

Permasalahan utama yang di hadapi Masyarakat di setiap kesehariannya adalah kewajiban dan tanggung jawab terhadap nilai sosial, keagamaan dan budaya dalam kehidupan sehari-hari. Tarekat adalah sebuah ajaran agama islam yang menutun orang islam dalam mendekatkan dirinya kepada allah selain itu juga mengajarkan nilai-nilai kesalehan sosial. Implementasi tasawuf dalam keseharian salik yaitu diantaranya dalam bentuk zikir, yang secara umum dapat berupa perilaku lisan, hati, dan tindakan tubuh. Bacaan-bacaan yang diamalkan diajarkan dalam tarekat dan ditentukan intensitasnya, yang tujuannya untuk dapat kontinyu dalam menempuh jalan spiritual menuju Allah.<sup>1</sup>

Tarekat qodariyah adalah salah satu di antara macam-macam ajaran agama islam yang berkaitan dengan tarekat. Inti dari ajaran tarekat adalah mendekatkan diri kepada allah, yang di dalamnya banyak perbuatan-perbuatan yang yang berbau positif seperti berzikir mengaji, dan masi banyak lagi perbuatan tarekan yang mendekatkan diri kepada allah.pada awal nya sebuah tarekat adalah jalan yang di tempuh oleh seorang ahli sufi secara pribadi untuk mendekatkan dirinya kepada sang pencipta, kemudian para sufi tu mengajarkan tarekatnya kepada para murid baik secara individual atau secara kooperatif.<sup>2</sup>

Masyarakat yang sudah menerapkan nilai sosial yang tidak melenceng dari keagamaan dia sudah mengikuti ajaran tarekat. Banyak Masyarakat yang menjalankan tarekat hususnya tarekat qodariyah yang sudah menjalankan ajaran yang di sampaikan oleh nabi muhamad terhadap umatnya, tapi dalam menjalankan ajaran sosial keagamaan masih kurang sempurna, seprti, berangkat ikut muslimatan dengan penuh semangat, namun Ketika sampai di tempat muslimatan masih ada yang memfitnah sesama teman dan bahkan mencaci sesame muslimat. Hal ini menunjukkan tarekat yang di anut oleh Masyarakat masi kurang, dan butuh penanaman lebih lanjut kepada Masyarakat.

---

<sup>1</sup> M. Tamami, Joko Mulyono, Eksistensi Dan Disiplin Tubuh Salik: Fenomenologi Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsabandiyah Di Kabupaten Jember, *Electronical Journal of Social and Political Sciences* Vol. 9, No.4, 2022

<sup>2</sup> Yuslia Styawati, MENGENAL TAREKAT DI DUNIA ISLAM Qadiriyyah, Syadziliyyah dan Syattariyyah, *Spiritualis*, vol. 5, no. 1, Maret 2019, 65

## METODE

Metode yang dilakukan oleh peneliti kualitatif jenis penelitian ini adalah penelitian (*library research*) penelitian ini mengambil dari berbagai referensi berupa buku, artikel atau jurnal, masih banyak sumber-sumber lain nya yang berhubungan dengan tarekat qodariyah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan *library research*. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memakai carailmiah dalam mengungkap suatu kejadian melalui deskripsi data atau fakta lapangan yang di peroleh dari informasi secara keseluruhan bagi subjek penelitian.<sup>3</sup>

Teknik Analisa data penelitian ini adalah dengan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan. Reduksi dilakukan untuk memisahkan data hasil studi Pustaka sesuai dengan tujuan dan judul penelitian kajian Pustaka ini. Penyajian data dalam penelitian ini adalah hasil penelitian ditampilkan dalam bentuk deskriptif kalimat singkat, padat, dan jelas yang menggambarkan fokus dan tujuan penelitian kajian Pustaka ini. Sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengambil intisari dari beberapa sumber bahan kajian hingga membentuk data deskriptif sesuai dengan yang tujuan penelitian Pustakaini<sup>4</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hubungan Tarekat Dengan Kesalehan Sosial

Setiap perbuatan harus berdasarkan ibadah baik itu berupa perbuatan lisan atau tingkah laku, baik berupa samar (mabni) atau terang (dahir), dan perbuatan tingkah laku akan melibatkan sosial budaya dalam Masyarakat. Banyak Masyarakat yang menyalahkan tarekat dengan kedudukan sosial, contoh sederhana ialah orang yang melakukan haji ke tanah mekah demi mendapatkan gelar haji, karena sudah melakukan haji ke tanah mekah maka orang tersebut akan di anggap orang yang mampu dan waw di kalangan Masyarakat hususnya di pedesaan.

Dalam pemberian Gelar pak haji dan buk haji yang di berikan oleh Masyarakat kepada orang yang sudah melakukan haji ke tanah suci merupakan hal yang di anggap penting dan menjadi keharusan bagi Masyarakat lain untuk memangil dengan gelar pak haji dan buk haji. Namun yang sering terjadi di kalangan Masyarakat gelar pak haji dan buk haji menjadikan orang yang sudah menunaika rukun islam yang ke lima ini menjadi sombong dan merasa diri nya sudah paling afdol dalam keajiban menunaikan agama islam, jika seperti itu maka pelaksanaan haji itu ada hal yang tidak di terima baik berupa niat dan perbuatan.

Ibadah yang berkaitan dengan tarekat itu banyak, seperti ibadah puasa, infak, sadaqah, dan warisan itu semua mempunyai cara sosial yang bisa di lihat membantu sesama hal ini di lihat secara jelas meningkatkan potensi harta yang di beri. Tarekat merupakan jalan yang paling pas untuk mendekati diri kepada allah namun yang sering di lakukan oleh Masyarakat adalah berzikir kepada allah sekaligus mempunyai cara kesalehan sosial.

---

<sup>3</sup> Feny rita fiantika dkk, metodologi penelitian kualitatif (padang sumatra bara: PT global eksekutif teknollogi, 2022), 4

<sup>4</sup> S. Fathiyatul Jannah , Faridatul Jannah , Desi Endang Maisuri . Pesantren Antara Tantangan Dan Harapan Al Irsyad: Jurnal Studi Islam, 2023, 2(1), 15

## Bentuk Prilaku Kesalehan Sosial

Dalam kehidupan setiap hari ternyata banyak bentuk perilaku yang berdasarkan nilai sosial yang berdarkan keagamaan, diantaranya adalah

a) Iffah

Iffah adalah sesuatu perbuatan yang harus bahkan menjadi kewajiban bagi manusia untuk melakukan nilai sosial, karna arti iffah itu sendiri adalah menjaukan diri dari hal yang di haramkan bahkan tidak di temukan bentuk kehalal lan nya, prilaku ini merupakan sebuah bentuk bersih kokohnya keberagaman yang di anut oleh umat nabi Muhammad, perbuatan iffah wajib di lakukan oleh semua orang dan di amalkan oleh kelangan ulama yang mengamalkan ilmunya, karena hal haram akan di bagi menjadi dua bagian, yang pertama haram karena bendanya itu sendiri, contoh, darah, arak atau sesuatu yang memabukan, dan judi. Kedua bendanya halal tapi haram karena sebab di culik, hal ini memiliki barangnya tersebut dengan cara haram. Maka barang yang di dapat menjadi haram.

b) Ukwah Islamiyah

Secara Bahasa arti ukwah adalah persaudaraan, sedangkan arti ukwah islamiyah adalah persaudaraan islam. Pesaudaraan umat islam adalah sebuah hubungan yang di anjurkan oleh agama islam dan di anjurkan oleh nabi Muhammad, dalam ukwah Islamiyah di jelaskan secara rinci bagaimana memperlakukan sesama umat islam, menyangi dan menghargai sesame umat islam, bahkan islam juga memberikan Gambaran bagaimana kita bertoleransi sesama manusia baik di kalangan umat islam dan non islam. Dalam islam tidak ada batasan tertentu tentang persaudaraan antara sesama manusia dengan manusia lainnya. Rasulullah mengajar kita untuk bersaudara sesame manusia baik secara muslim atau non muslim.<sup>5</sup>

c) Tolong menolong

Tolong menolong adalah sebuah perbuatan yang sangat penting di taman oleh seseorang dalam keberlangsungan kehidupan sosialnya, tolong menolong adalah sebuah perbuatan yang sudah di contohkan oleh rosullulah pada sejak kenabian nya bahkan sebelum kenabian nya beliau melakukan contoh tolong menolong baik kepada sesama muslimnya atau non muslim. Dalam kehidupan sehari hari manusia tidak lepas dari bantuan dan gotong royong antara manusia, tolong menolong adalah sebuah pekerjaan yang di lakukan secara bergantian, butuh dan membutuhkan baik secara tetangga ataupun masyarakatan jauh. Tolong menolong adalah proses bantu membantu antara manusia hal ini berupa materi atau tenaga dengan tujuan dari tolong menolong bisa menambahkan bekal di akhirat kelak.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Khaerul asfar, konsep ukhuwah perpektif al-qur'an: relevansinya di masa pandemin coved-19, jurnal al-wajid, vol. 1 no. 02, desember 2020, 58

<sup>6</sup> Adi Mandala Putra, Bahtiar, dan Ambo Upe, eksistensi kebudayaan tolong menolong (kaseise) sebagai bentuk solidaritas sosial pada masyarakat muna, Neo Societal; Vol. 3; No. 2; 2018, hal, 482

## Transformasi Nilai Sosial Keagamaan Tarekat Qodariyah

Nilai keagamaan yang bernuasa sosial adalah perbuatan yang tidak menyimpang oleh syariat dan sudah di anggap baik dan mampu mengubah dan menjaga tingkahlaku baik secara pribadi bahkan secara sosial. Dalam sebuah transformasi nilai sosial keagamaan tarekat qodariyah menanamkan sebuah nilai kebaikan dan tidak menyimpang dari nilai syariah, bahkan nilai sosial ini mampu bermanfaat dan membantu menjiwai Masyarakat yang menganut tarekat qodariyah, dengan ilmu dan Pelajaran yang di dapat maka, Masyarakat akan menerapkan dalam kehidupan setaip hari nya baik berupa amalan ibadah kepada allah dan perbuatan kebaikan kepada sesama manusia. Dengan demikian, tarekat selamanya harus mengacu pada tuntunan Nabi, para sahabat dan tabi'in. Dengan kata lain, tarekat harus dilaksanakan di atas bangunan shari'at; dan di antara unsur utama yang biasa berlaku dalam dunia tarekat adalah adanya seorang syekh yang mempunyai tugas membimbing muridnya.<sup>7</sup>

Manusia atau Masyarakat yang mau mengikuti tarekat qodariyah harus di bai'at. Bai'at adalah sebuah perjanjian yang di lontarkan seseorang yang mau mengikuti tarekat qodariyah, jika sudah melakukan perjanjian maka seseorang itu sudah siap mengamalkan dan menjalankan amalan yang telah di tentukan. Jadi dalam ajaran tarekat qodariyah ada sebuah ajaran yang harus di laksanakan dan mampu membedakan mana nafsu jelek dan nafsu kebaikan, hal ini membuat para pengukut tarekat lebih mendekatkan diri dan mensucikan dirinya kepada allah dalam penerapan nilai sosial keagamaan yang sesuai aturan syariah.

## KESIMPULAN

Setiap perbuatan harus berdasarkan ibadah baik itu berupa perbuatan lisan atau tingkah laku, baik berupa samar (mabni) atau terang (dahir), dan perbuatan tingkah laku akan melibatkan sosial budaya dalam Masyarakat, dalam tarekat terdapat prilaku perbuatan tarekat yang megarah kesosial, diantaranya ada iffah, tolong menolong, dan ukwah islamiah, dalam melakukan tarekat ada sebuah tansformasi yang di lakukan dengan janji untuk melakukan sesuatu yang di perintahkan oleh ulama' atau guru yang sudah di jamin keilmuan nya.

## DAFTAR PUSTAKA

- M. Tamami, Joko Mulyono, Eksistensi Dan Disiplin Tubuh Salik: Fenomenologi Tarekat Qadiriyyah Wa Naqshabandiyah Di Kabupaten Jember, *Electronical Journal of Social and Political Sciences* Vol. 9, No.4, 2022
- Yuslia Styawati, MENGENAL TAREKAT DI DUNIA ISLAM Qadiriyyah, *Syadziliyyah dan Syattariyyah, Spiritualis*, vol. 5, no. 1, Maret 2019, 65
- Feny rita fiantika dkk, metodologi penelitian kualitatif (padang sumatra bara: PT global eksekutif teknollogi, 2022), 4

---

<sup>7</sup> Syamsun Ni'am, Tasawuf di Tengah Perubahan Sosial (Studi tentang Peran Tarekat dalam Dinamika Sosial-Politik di Indonesia), *Jurnal Multikultural & Multireligius* Vol. 15 Diterima Redaksi 29 Juni, diseleksi 22 September, dan direvisi 19 Oktober 2016, 126

- S. Fathiyatul Jannah , Faridatul Jannah , Desi Endang Maisuri . Pesantren Antara Tantangan Dan Harapan Al Irsyad: Jurnal Studi Islam, 2023, 2(1), 15
- Khaerul asfar, konsep ukhuwah perpektif al-qur'an: relevansinya di masa pandemin coved-19, jurnal al-wajid, vol. 1 no. 02, desember 2020, 58
- Adi Mandala Putra, Bahtiar, dan Ambo Upe, eksistensi kebudayaan tolong menolong (kaseise) sebagai bentuk solidaritas sosial pada masyarakat muna, Neo Societal; Vol. 3; No. 2; 2018, hal, 482
- Syamsun Ni'am, Tasawuf di Tengah Perubahan Sosial (Studi tentang Peran Tarekat dalam Dinamika Sosial-Politik di Indonesia), Jurnal Multikultural & Multireligius Vol. 15 Diterima Redaksi 29 Juni, diseleksi 22 September, dan direvisi 19 Oktober 2016, 126